

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal seperti berikut :

1. Desain *flexi denture* adalah bilateral berbentuk tapal kuda yang diperluas di bagian palatal sampai distal gigi molar satu kanan dan molar dua kiri rahang atas. Penambahan sayap dibuat sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak pada regio anterior dan posterior. Cengkram utama ditempatkan pada gigi molar dua kanan rahang atas, *circumferential* pada gigi molar satu kiri rahang atas dan *continuous circumferential* pada gigi premolar satu dan dua kanan rahang atas.
2. Retensi didapatkan dari semua cengkram yang ditempatkan pada gigi penyangga dan stabilisasi dari perluasan basis di bagian palatal serta penambahan sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak pada regio anterior dan posterior. Cengkram dari bahan nilon termoplastik itu sendiri memberikan estetik yang sangat baik.
3. Elemen gigi anterior disusun dengan overjet dan over bite yang normal sehingga menghasilkan *flexi denture* yang memenuhi syarat estetik. Gigi incisive satu dan dua kiri rahang atas beroklusi dengan caninus rahang bawah kiri yang migrasi akibat kehilangan gigi incisive dua kiri rahang bawah.
4. Pada gigi posterior, elemen gigi premolar satu dan dua kiri rahang atas tidak disusun akibat ruangan yang sempit dan terdapat *space* antara gigi caninus kiri rahang atas dengan molar satu kiri rahang atas yang ekstrusi. Molar dua kiri rahang atas disusun tidak berkontak dengan distal gigi molar satu kiri rahang atas yang ekstrusi. Gigi molar satu kanan rahang atas juga disusun tidak berkontak dengan gigi molar dua kanan rahang atas karena mengalami ekstrusi. Penyusunan gigi-gigi posterior yang menyesuaikan oklusi dengan gigi antagonisnya dapat menghasilkan *flexible denture* yang stabil.

5. Kendala-kendala yang penulis alami dalam pengerjaan kasus ini adalah pada saat *fitting* ke model kerja agak sulit karena ketebalan sisa bahan *sprue* yang tidak merata pada bagian palatal. Pada saat melakukan *polishing* menggunakan *feltcone*, bagian *interdental* protesa guratannya tidak hilang dan bahan poles masuk ke servikal.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat *fitting flexi denture* ke model kerja perlu berhati-hati melakukan pengurangan karena dapat mengubah desain sehingga akan mengakibatkan kegagalan dan harus membuat ulang *flexi denture*.
2. Pada saat *finishing* dan *polishing* sudut-sudut *flexi denture* dapat dirapikan dengan *scapel*, amplas halus dan *pumice* yang dibasahi dengan air untuk menghilangkan sisa bahan poles yang masuk ke servikal dan menghilangkan guratan pada *interdental* yang sulit dilakukan menggunakan *feltcone*.